

**KONSISTENSI PERENCANAAN DENGAN PENGANGGARAN
DI BAPPEDA KOTA PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**VIVIN SELVINA
NIM. 57910/2010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**


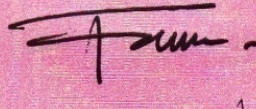
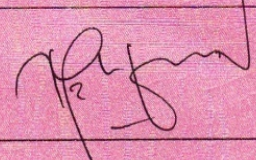
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**KONSISTENSI PERENCANAAN DENGAN PENGANGGARAN DI
BAPPEDA KOTA PARIAMAN**

Nama : Vivin Selvina
NIM / BP : 57910 / 2010
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Deviani, SE, M.Si, Ak (Ketua)	
2. Fefri Indra Arza SE, M.Sc, Ak (Anggota)	
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak (Anggota)	

ABSTRAK

Vivin Selvina : Konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran di Bappeda Kota Pariaman.

Pembimbing : Deviani, SE.M.Si, Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah konsistensi perencanaan dengan penganggaran yang dilakukan oleh Bappeda Kota Pariaman dalam mencapai visi dan misi Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Handal Dan Berkelanjutan. Dengan adanya konsistensi perencanaan dengan penganggaran yang dilakukan oleh Bappeda Kota Pariaman menurut program/kegiatan masing-masing instansi akan menjadikan Bappeda Kota Pariaman memiliki acuan serius yang mendalam dan mengarah pada *“how to achieve”* suatu target. Hal ini juga sebagai salah satu wujud kebijakan masing-masing instansi yang berorientasi untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Metode penganalisaan data yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan keterangan yang lengkap dalam pemecahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai konsistensi perencanaan dengan penganggaran di Bappeda Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa perencanaan dengan penganggaran yang dilaksanakan instansi Bappeda Kota Pariaman tingkat konsistensinya masih rendah. Tetapi jika dilihat berdasarkan rincian program/kegiatan tambahan yang dilaksanakan, secara keseluruhan telah terlaksana dan terealisasi dengan baik sesuai dengan rumusan visi dan misi yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Konsistensi Perencanaan Dengan Penganggaran Di Bappeda Kota Pariaman ”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Diploma III (Akuntansi) di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Ketua Pelaksana Program Studi dan Ibu Nelvirita, SE M.Si Ak, selaku anggota Pelaksana Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Deviani SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing tugas akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.sc selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. dan Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak, selaku penguji dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini.
 6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Bacayang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
 7. Pimpinan beserta Staf Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
 8. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda Amrasyah (Alm), Ibunda Zulbaiti Bakhtiar S.Pd, kakak Ade Riswandi, feby dwia endriyeni, Afprila Suhendra, adik Suci Primananda, dan Special Hendra Satria Utama serta semua keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
 9. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, khususnya DIII akuntansi genap angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.
- Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Allah SWT. Akhirnya segala kekurangan dalam tulisan ini agar menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Konsistensi	6
B. Definisi perencanaan	6
C. Fungsi Perencanaan	8
D. Definisi penganggaran.....	10
1. Prinsip-prinsip Penganggaran	11
2. Fungsi Anggaran.....	12
3. Karakteristik Anggaran.....	12
E. Hubungan Perencanaan dan Penganggaran.....	13
F. Prosedur Penyusunan APBD.....	14
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	18
A. Bentuk Penelitian.....	18

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Rancangan Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Tahap Penelitian.....	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	21
E. Objek Penelitian	21
F. Sumber Data	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Profil Instansi	24
1. Sejarah Singkat Pembentukan Dinas BAPPEDA	24
2. Visi dan Misi	24
3. Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEDA Pariaman.....	28
4. Susunan Organisasi.....	28
5. Kelembagaan.....	30
6. Kepegawaian.....	30
7. Sarana dan Prasarana.....	31
8. Pengelolaan keuangan.....	32
B. Pembahasan	
1. Perencanaan Menurut Program dan Kegiatan.....	37
2. Hasil Analisa Data.....	43
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAK	

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Prinsip-prinsip Penganggaran.....	11
2. Jumlah Pegawai BAPPEDA menurut Golongan.....	30
3. Jumlah Pegawai BAPPEDA menurut Eselon	31
4. Jumlah Pegawai Bappeda menurut Pendidikan.....	31
5. Jumlah dan Jenis barang inventaris Bappeda Kota Pariaman.....	31
6. Perbandingan Anggaran tahun 2011 s/d 2012.....	34
7. Analisa Matrik Konsolidasi Dokumen Perencanaan Dengan Penganggaran Bappeda Kota Pariaman.....	45
8. Konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran Bappeda Kota Pariaman..	46
9. Analisis Matrik Konsolidasi Dokumen Perencanaan dengan PPAS Bappeda Kota Pariaman Tahun 2012dan 2013.....	48
10. Konsistensi Program dan Kegiatan dalam Renja 2011-2013 dan PPAS 2011-2012.....	50
11. Analisis Matrik Konsolidasi Dokumen RKPD dengan PPAS Bappeda Kota Pariaman Tahun 2013.....	52
12. Konsistensi RKPD dengan PPAS Bappeda Kota Pariaman tahun 2013.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses dan Berbagai Bagian Perencanaan Strategis.....	9
2. Proses Penyusunan APBD	15
3. Alur Perencanaan dan Penganggaran	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Surat Observasi
2. Jurnal Bimbingan Tugas akhir
3. Rencana Kinerja Tahunan (2011, 2012, 2013)
4. Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2013
5. PPAS 2012 dan PPAS 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan UU Nomor 32 tahun 2004 pengganti UU Nomor 22 tahun 1999 menjelaskan pemberian otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya berupaya melaksanakan pembangunan di segala bidang, Perencanaan pembangunan daerah telah mengalami beberapa perubahan yang cukup penting. Menurut Mardiasmo (2002:33) bahwa “perencanaan merupakan cara organisasi menetapkan tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi ketidakpastian dan ketidakstabilan lingkungan yang dihadapi organisasi, maka diperlukan perencanaan yang semakin kompleks dan canggih”. Pendapat lain dikemukakan oleh Indra Bastian (2006: 163) bahwa “Perencanaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen organisasi”. Perencanaan dan penganggaran merupakan proses yang terintegrasi, oleh karenanya output dari perencanaan adalah penganggaran. Perumusan program di dalam perencanaan pada akhirnya berimplikasi pada besarnya kebutuhan anggaran yang harus disediakan, sehingga keberhasilan penggunaan anggaran dimulai dari perencanaannya.

Oleh karena itu anggaran daerah seharusnya dilakukan secara proposional, demokratis, adil, dan transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi, dan kebutuhan maupun pengeluaran setiap daerah. Hal ini menurut Indra Bastian (2006:163) yang mengatakan bahwa “anggaran mempunyai posisi sangat penting. Anggaran mengungkapkan apa yang akan dilakukan di masa mendatang. Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang”. Sedangkan menurut pendapat Mardiasmo (2002:61) yang mengatakan bahwa “anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu proses yang menggambarkan rencana untuk masa yang akan datang untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya keuangan dan lainnya dalam suatu periode untuk mencapai tujuan yang ditargetkan penggunaan anggaran.

Dalam suatu instansi perencanaan merupakan suatu proses yang direncanakan untuk menentukan arah dan tujuan organisasi, sedangkan penganggaran terkait dengan perkiraan-perkiraan yang pada umumnya berdasarkan peraturan organisasi yang berlaku. Sehingga perencanaan dan penganggaran merupakan komponen yang akan berpengaruh dalam penentuan arah dan tujuan organisasi. Hal ini menyebabkan dalam

perencanaan dan penganggaran harus berjalan sesuai dengan kekonsistenan dan peraturan yang telah disepakati terdapat kesinambungan program kegiatan dan sinkronisasi setiap program dan kegiatan.

Selanjutnya, jika diperhatikan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang terdiri dari 4 Bidang, diantaranya Bidang Data dan Pengembangan, Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam, Bidang Pemerintahan dan Sosial, Bidang Sarana dan Prasarana Wilayah. Dimana masing-masing bidang tersebut memiliki Perencanaan dan Penganggaran yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Perencanaan yang dilakukan oleh masing-masing bidang di Bappeda Kota Pariaman tersebut memiliki keterkaitan logis antara dokumen perencanaan dan dokumen Penganggaran yang ada pada Bappeda Kota Pariaman. Agar perencanaan dan penganggaran bersifat realistis dan tepat sasaran maka perlu didukung oleh Peraturan Pemerintah yang menjabarkan konsep dan ketentuan lebih rinci mengenai kerangka rencana dan anggaran.

Oleh karena itu, anggaran publik selalu dikaitkan dengan akuntabilitas eksekutif organisasi. Penentuan anggaran sangatlah berpengaruh terhadap kapabilitas eksekutif organisasi dalam mengendalikan pengeluaran dan belanja Daerah. Pada prakteknya, masing-masing bidang akan menggunakan daftar tahunan tentang perencanaan dan penganggaran beserta tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar diperoleh

kekonsistenan antara perencanaan dan penganggaran yang dilakukan oleh Bappeda Kota Pariaman.

Namun, yang terjadi selama ini menunjukkan bahwa perencanaan cenderung mengabaikan dokumen-dokumen dalam perencanaan dan penganggaran serta tidak adanya keterkaitan antar dokumen. Sehingga dirasakan terjadinya “*ego sektoral*” antara para aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Masing-masing dinas dan instansi cenderung mengatakan tugas dan fungsinya yang terpenting dalam kegiatan pembangunan. Permasalahan tersebut menyebabkan koordinasi dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan pembangunan menjadi sulit dilakukan. Akibatnya adalah kurang optimalnya pelaksanaan proses pembangunan dan bahkan sasaran yang dituju dapat tidak terlaksana sama sekali.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran di BAPPEDA Kota Pariaman**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dirumuskan, “Bagaimanakah konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran di BAPPEDA Kota Pariaman?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah: untuk mengetahui bagaimana konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran di BAPPEDA Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti sebagai bahan informasi ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Pengelolaan Keuangan Daerah terutama pada analisa kekonsistenan perencanaan dengan penganggaran sekaligus sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Diploma III Akuntansi.
2. Bagi Pemerintah Daerah dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam mengendalikan dan mengawasi khususnya pada aspek perencanaan dengan penganggaran yang dilakukan oleh masing-masing bidang di Bappeda Kota Pariaman.
3. Bagi rekan-rekan terutama mahasiswa diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam menganalisis lebih lanjut mengenai konsistensi perencanaan dengan penganggaran yang bersifat ekonomis, efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Konsistensi Perencanaan dengan Penganggaran di Bappeda Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa: perencanaan dengan penganggaran yang dilaksanakan Instansi Bappeda Kota Pariaman tingkat konsistensinya masih rendah. Tetapi berdasarkan uraian kegiatan tambahan yang dilaksanakan, secara keseluruhan telah mengarah kepada program-program yang ada pada Renja Bappeda Kota Pariaman tahun 2011-2013. Perencanaan dengan Penganggaran menurut visi Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Handal Dan Berkelanjutan. telah berjalan sesuai dengan rumusan program atau kegiatan yang telah ditetapkan. Setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan sesungguhnya telah terlaksana dan terealisasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran terhadap konsistensi perencanaan dengan penganggaran di Bappeda terkait dalam kegiatan dan program yaitu:

1. Jika memungkinkan, sebaiknya instansi yang terkait dan terlibat dalam target penganggaran dapat mempedomani konsep perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga setiap program/kegiatan yang

dilaksanakan tidak menyimpang dari program yang telah disusun didalam Renja Bappeda Kota Pariaman Tahun 2011-2013.

2. Bappeda Kota Pariaman harus meningkatkan pelaksanaan konseptransparansi, Akuntabilitas Publik dan *Participatory Budgeting*, dan peningkatan komitmen untuk mempedomani dokumen perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pejabat fungsional perencana dan memberikan kemudahan dalam memberikan status fungsional bagi para Perencana di Bappeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Dalam Negeri UU Nomor 32 Tahun 2004, Otonomi Daerah
- Dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah . RENSTRA, Renja, RKPD, Rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan PPAS Daerah Kota Pariaman.
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Prodi Diploma Akuntansi.
Pedoman Penulisan Tugas akhir Program Diploma III. Padang
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- [Http://wikipedia.com/pengertian-konsistensi.com/](http://wikipedia.com/pengertian-konsistensi.com/)
- Republik Indonesia, undang-undang No. 58 Tahun 2005, Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Daerah No. 4 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- [www.bappeda](http://www.bappeda.kota.pariaman.go.id) kota pariaman.go.id